



Sinergi Masyarakat-Pengelola Menjadi Kunci Berkelanjutan

ANTUSIASME wisatawan yang tinggi terhadap pariwisata DIJ jelang pergantian tahun menjadi angin segar bagi sektor ini. Meningkatnya jumlah kunjungan serta tingkat hunian hotel makin menjadi primadona bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Masyarakat diminta berperan dalam menjaga kearifan lokal.

Pengamat pariwisata yang juga dosen pemasaran di Stipram Jogjakarta Agung Sulistyó mengatakan, lonjakan kunjungan hingga di atas 70 persen menjadi bukti bahwa Jogja semakin populer di mata para pelancong ■

Baca Sinergi... Hal 7



Dengan sebaran merata, dampak positifnya bisa lebih dirasakan oleh banyak pihak.”

AGUNG SULISTYO

Dosen pemasaran
Stipram Jogjakarta

Sinergi Masyarakat-Pengelola Menjadi Kunci Berkelanjutan

Sambungan dari hal 1

Meski demikian, ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya kemacetan yang menjadi masalah krusial. "Peningkatan jumlah wisatawan, tentu saja membawa dampak positif bagi perekonomian dan masyarakat sekitar," kata Agung, Jumat (27/12).

Namun dampak negatif seperti kemacetan di beberapa titik harus segera ditangani. Pemangku kebijakan dan pengelola destinasi wisata pun terus berupaya mencari solusi agar kenyamanan wisatawan tetap terjaga.

Menurutnya, pengelola pariwisata harus dapat berinovasi untuk meratakan sebaran wisatawan ke berbagai destinasi. Semua pihak harus memastikan agar wisatawan tidak hanya terpu-

sat di satu tempat saja. "Dengan sebaran merata, dampak positifnya bisa lebih dirasakan oleh banyak pihak," ungkapnya.

Pengalaman juga menjadi hal tak kalah penting dalam menarik wisatawan. Wisatawan tidak hanya mencari produk wisata, tetapi juga pengalaman yang berkesan. "Ini akan mendorong mereka untuk kembali lagi," ucapnya.

Oleh karenanya, pemahaman tren dan kebutuhan wisatawan harus terus di-update agar pengalaman yang diberikan sesuai harapan mereka. Perlu dicatat, peran masyarakat dalam mendukung pariwisata berkelanjutan sangat penting.

"Masyarakat Jogjakarta dikenal dengan kearifan lokalnya yang sangat mendukung pariwisata, seperti keramahan dan kesopanan. Harus

terus dijaga," tegasnya.

Menurutnya, keberlanjutan pariwisata tidak hanya bergantung pada pengelola, tetapi juga pada sikap masyarakat yang ramah dan siap memberikan ruang bagi wisatawan. "Para pelaku industri pariwisata harus berpikir jangka panjang," pintanya.

Jangan hanya mengutamakan keuntungan sesaat, tapi berikan pelayanan terbaik yang bisa dinikmati wisatawan dan generasi mendatang. Sinergi antara pengelola, masyarakat, dan pemangku kebijakan menjadi kunci utama untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan di Jogjakarta.

"Melalui pendekatan bijaksana, Jogjakarta akan tetap menjadi destinasi wisata nyaman dan menarik bagi wisatawan, baik sekarang maupun di masa depan," ungkapnya. (gun/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005